

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **CARA PANDANG SEIMBANG**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

Saudara, salam jumpa dengan saya Otty Priambodo dalam program Sang Pemenang. Bersama saya, Pdt Eslo Manik akan berbicara tentang masalah yang penting ini, yaitu mengenai uang ... dengan Tema "CARA PANDANG SEIMBANG,"dan nasihat ini kiranya dapat mengubah perencanaan pribadi anda dan bagaimana anda menangani uang dalam hidup ini.

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Apa kabar Bapak Manik. Ya, kali ini saya mau bertanya kepada Bapak Pdt Manik tentang Pengelolaan Uang, agar kita juga bisa melihat cara pandang yang baik dengan masalah Uang Pak?

NARA SUMBER: Benar Pak Otty. Ketika kita berbicara tentang uang. Uang harus menjadi alat yang netral untuk membeli dan menjual, tetapi banyak emosi yang melekat padanya. Dengan uang yang dimiliki seseorang akan menentukan gaya hidup orang itu, posisi sosialnya, dan kemungkinan dalam mencapai sesuatu. Uang akan menentukan pengaruh seseorang atas orang lain.

PEMBAWA ACARA: Yang cukup tragis juga bisa terjadi, ketika krisis keuangan, banyak orang putus asa bahkan sampai kepada tindakan bunuh diri.

NARA SUMBER: Nah, di sini timbul sebuah pertanyaan, "Di atas landasan apakah kita membangun kehidupan kita? Yesus pernah menceritakan sebuah perumpamaan tentang orang yang mendirikan rumahnya di atas pasir dan orang yang mendirikan rumahnya di atas batu.

Dalam kedua kasus ini, turunlah hujan, banjir pun datang dan angin bertiup keras dan melanda rumah kedua orang itu. Namun akibat yang terjadi berbeda. Rumah yang dibangun di atas batu tetap tinggal berdiri karena rumah itu telah dibangun di atas dasar yang kuat. Tetapi rumah yang dibangun di atas pasir runtuh dan kehancurannya adalah besar. Yesus

menjelaskan bahwa setiap orang yang mendengar perkataan-Nya dan melakukannya, ia adalah orang yang bijaksana. Tetapi orang yang tidak melakukannya adalah seperti orang yang bodoh.

PEMBAWA ACARA: Jadi, kita perlu membangun pemahaman kita tentang uang pada satu landasan yang kokoh ... yaitu kebenaran Alkitab.

NARA SUMBER: Benar Pak Otty, saya ingin menyajikan kepada kita cara pandang yang seimbang tentang uang. Silahkan Bapak Otty membaca dalam Amsal 22:7!

PEMBAWA ACARA: Amsal 22:7 mengatakan, *“Orang kaya menguasai orang miskin, yang berhutang menjadi budak dari yang menghutangi”*

NARA SUMBER: *Pertama, janganlah hidup dengan bermewah-mewah.* Seseorang yang hidup tanpa kompas moral yang benar akan gagal dan akan membawa aib bagi dirinya dan orang lain. Oleh karena itu, ...tetaplah berada dalam batas-batas kemampuan sendiri ... jangan mengikuti dorongan untuk ingin memiliki segala sesuatu yang kita lihat. Integritas dan nama baik lebih berharga daripada kekayaan. Jika kita kaya, jangan mengambil keuntungan dari orang lain. Jika kita tergoda untuk membelanjakan uang dengan berlebihan, dan terus-menerus meminjam, inilah saatnya untuk mempertimbangkan kembali.

Yang **Kedua**, silahkan Bapak Otty membaca dari Amsal 21:17!

PEMBAWA ACARA: *“Orang yang suka bersenang-senang akan berkekurangan, orang yang gemar kepada minyak dan anggur tidak akan menjadi kaya”*

NARA SUMBER: Kita harus menghindar Hutang. Kurangnya pengendalian diri dan kurangnya hikmat menyebabkan timbulnya semua jenis kecanduan ... dan berhutang adalah salah satunya. Karena itu tantanglah diri kita sendiri, dan dengan pertolongan Allah hindarilah utang dengan segala cara.

Yang berikut, **ketiga**, silahkan Pak Otty membaca Amsal 13:22!

PEMBAWA ACARA: *“Orang baik meninggalkan warisan bagi anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan bagi orang benar.”*

NARA SUMBER: Kelolalah asset dengan benar. Kita bertanggung jawab kepada Allah atas sumber-sumber yang kita miliki. Penatalayanan kita pada suatu waktu nanti akan membawa manfaat bagi keturunan kita.

Berikut, **keempat**, dalam Asa 27: 23-24 dan 26-27, Silahkan Pak Otty!

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: *"Kenallah baik-baik keadaan kambing dombamu, perhatikanlah kawanan hewanmu. Karena harta benda tidaklah abadi. Apakah mahkota tetap turun-temurun? engkau mempunyai domba-domba muda untuk pakaianmu dan kambing-kambing jantan untuk pembeli ladang, pula cukup susu kambing untuk makananmu dan makanan keluargamu, dan untuk penghidupan pelayan-pelayanmu perempuan."*

PEMBAWA ACARA: **Distribusikanlan.** Ada ungkapan mengatakan "Jangan menaruh semua telur yang anda miliki dalam satu keranjang." Ini adalah peringatan untuk menghindari risiko kehilangan segala sesuatu jika usaha tertentu gagal. Karena itu buatlah pembagian dalam menginvestasi sumber-sumber kita. Ini tidak berlaku hanya untuk uang. Alkitab berbicara tentang orang yang suka akan hukum Tuhan dan apa pun yang dibuatnya berhasil.

Yang **kelima**, dari Amsal 23:20-21!

PEMBAWA ACARA: *"Janganlah engkau ada di antara peminum anggur dan pelahap daging. Karena si peminum dan si pelahap menjadi miskin, dan kantuk membuat orang berpakaian compang-camping".*

NARA SUMBER: **Jauhkan diri dari perilaku yang berdosa.** Tindakan minum minuman keras dan makan yang berlebihan merupakan godaan terbesar yang dihadapi seseorang. Tindakan industri pornografi telah menghasilkan triliunan dolar dan pada waktu yang sama menghancurkan karakter para pria dan menghancurkan keluarga-keluarga yang tidak terhitung jumlahnya. Setiap kejahatan, apakah jenis perilaku yang berdosa seperti ini atautkah kebiasaan untuk membelanjakan uang dan membeli secara sembrono dan dengan tidak bertanggung jawab, harus ditolak. Semua ini akan berakhir dengan kemiskinan karakter dan masa depan yang suram.

Yang **keenam**, dalam Pengkhotbah 11: 1-2!

PEMBAWA ACARA: *"Lemparkanlah rotimu ke air, maka engkau akan mendapatnya kembali lama setelah itu. Berikanlah bahagian kepada tujuh, bahkan kepada delapan orang, karena engkau tidak tahu malapetaka apa yang akan terjadi di atas bumi."*

NARA SUMBER: **Jadilah seorang yang rajin.** Pengelolaan yang bertanggung jawab dan bijaksana bukan hanya terkait dengan keuntungan yang segera dan personal, tetap juga dengan mempertimbangkan kebutuhan orang lain. Pada akhirnya itu adalah berkat dari

Tuhan yang membuat kaya. Alkitab mengatakan bahwa orang yang murah hati kepada orang miskin meminjamkan kepada Tuhan, dan Dia akan membalas perbuatan baiknya.

Dan yang **ketujuh** dalam Amsal 14:8 dan 21:5 !

PEMBAWA ACARA: *"Mengerti jalannya sendiri adalah hikmat orang cerdas, tetapi orang bebal ditipu oleh kebodohnya", "Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan".*

NARA SUMBER: Sebuah perencanaan itu penting bagi setiap orang yang akan meletakkan dasar sebuah bangunan rumah. Alkitab memperingatkan untuk tidak terburu-buru dan melakukan sesuatu secara dangkal. Oleh karena itu jalanilah disiplin sebagai perencana yang baik.

Terakhir, yaitu yang **kedelapan**, dalam Amsal 3:9-10. Silahkan Pak Otty!

PEMBAWA ACARA: *"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya".*

NARA SUMBER: **Memberi dengan murah Hati.** Apa tujuan kekayaan, karena kita tidak dapat membawa apa pun bersama kita ketika kehidupan kita berakhir? Apa yang menjadi tujuan utama manusia? Bukankah untuk memuliakan Allah dengan segenap tindakan, kata-kata, pikiran dan juga investasi? Kita perlu memberi dengan Murah Hati.

PEMBAWA ACARA: Baik Pak Pdt Manik, terimakasih banyak, dan untuk mengakhirinya saya ingin menutup tentang perspektif yang seimbang dengan mengingatkan kita tentang apa yang Alkitab katakan: ***"Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituai. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu."***

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda peroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----